

Nama : Arnesta Az Zahra
NPM : 2313031066
Kelas : C
Mata Kuliah : Metodologi Peneleitian Pendidikan Ekonomi

STUDI KASUS

Seorang mahasiswa ingin meneliti pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19. Ia berpendapat bahwa sistem pembelajaran daring masih digunakan secara luas, namun efektivitasnya belum sepenuhnya dipahami. Mahasiswa tersebut belum memahami bagaimana menyusun landasan teori, kerangka pikir, dan hipotesis secara sistematis.

Pertanyaan:

1. Identifikasi teori-teori apa saja yang relevan untuk dijadikan landasan teori dalam penelitian tersebut.

Jawaban:

Ada beberapa teori yang dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian tentang bagaimana pembelajaran online memengaruhi hasil belajar siswa di setelah pandemi COVID-19:

- **Teori Konstruktivisme (*Constructivist Learning Theory*)** menyatakan bahwa proses belajar terjadi ketika siswa aktif mengembangkan pengetahuan mereka melalui pengalaman dan interaksi. Dalam konteks pembelajaran online, teori ini mendukung gagasan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar bergantung pada seberapa aktif mereka terlibat dalam kegiatan online seperti tugas interaktif, kolaborasi virtual, dan diskusi.
- **Teori Pembelajaran Sosial (*Social Learning Theory – Bandura*)** menekankan bahwa belajar terjadi melalui observasi, interaksi, dan pengalaman sosial. Teori ini relevan untuk pembelajaran online karena siswa belajar dari guru dan teman sekelas melalui forum diskusi dan media sosial pendidikan.
- **Teori Efektivitas Pembelajaran (*Learning Effectiveness Theory*)** Teori ini berfokus pada bagaimana media, teknik, dan lingkungan belajar dapat

memengaruhi hasil belajar. Teori ini membantu menjelaskan apakah pembelajaran online atau tatap muka efektif atau tidak.

Ketiga teori tersebut saling melengkapi dan berfungsi sebagai dasar untuk menjelaskan bagaimana hasil belajar mahasiswa (variabel Y) setelah pandemi dapat dipengaruhi oleh pembelajaran online (variabel X).

2. Susun kerangka pikir yang logis dan sistematis berdasarkan hubungan antar variabel dalam kasus di atas.

Jawaban:

Kerangka pikir penelitian ini menjelaskan hubungan sebab-akibat antara hasil belajar siswa dan pembelajaran online.

Karena fleksibel dan efektif, pendidikan online masih banyak digunakan bahkan setelah pandemi. Efektivitasnya terhadap hasil belajar belum diketahui secara menyeluruh. Teori pembelajaran sosial dan konstruktivisme menyatakan bahwa pembelajaran online yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui interaksi aktif, partisipasi, dan kolaborasi. Sebaliknya, jika pembelajaran online tidak efektif, seperti karena jaringan yang buruk, kurangnya motivasi, atau sedikit interaksi, hasil belajar siswa dapat menurun.

Oleh karena itu, pembelajaran online (X) berfungsi sebagai komponen yang memengaruhi hasil belajar siswa (Y). Selain itu, ada komponen pendukung seperti motivasi untuk belajar, partisipasi aktif, dan penggunaan media interaktif, yang masing-masing dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara keduanya.

Hubungan ini secara sederhana dapat digambarkan sebagai berikut: Pembelajaran Online (X) mengikuti aktivitas dan interaksi belajar dan terakhir hasil belajar siswa (Y).

3. Berdasarkan kerangka pikir tersebut, rumuskan hipotesis penelitian yang dapat diuji secara ilmiah.

Jawaban:

Berdasarkan kerangka pikir di atas, hipotesis berikut dapat dibuat:

- Hipotesis nol (H_0): Tidak ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar siswa pascapandemi COVID-19 dan pembelajaran online.
- Hipotesis alternatif (H_1): Hasil belajar siswa di setelah pandemi COVID-19 dipengaruhi secara signifikan oleh pembelajaran online.

Ada kemungkinan bahwa hipotesis ini dapat diuji secara ilmiah dengan metode kuantitatif. Misalnya, siswa dapat mengumpulkan kuesioner untuk menilai seberapa efektif pembelajaran online dan nilai akademik mereka sebagai indikator hasil belajar. Nanti, hasil uji statistik akan menentukan apakah pembelajaran online benar-benar memengaruhi hasil belajar.